

### **5.1 Kesimpulan**

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa efisiensi masing-masing koagulan berbeda dan didukung oleh parameter penunjang seperti ukuran flok, sisa koagulan dalam air olahan dan kadar air dalam flok, sehingga kesimpulan yang didapatkan sebagai berikut:

1. Koagulan PAC merupakan koagulan yang paling efektif menyisihkan kekeruhan dan didukung oleh parameter ukuran flok dan kadar air dalam flok;
2. Kajian koagulan dari segi ekonomi menunjukkan bahwa koagulan biji kelor lebih baik digunakan karena lebih ekonomis. Koagulan biji kelor memiliki perbedaan harga sebesar Rp. 740.000,- dengan koagulan PAC sedangkan untuk efisiensinya hanya berbeda 7% oleh karena itu dengan menggunakan biji kelor akan jauh menghemat biaya tanpa mengabaikan efisiensi penyisihan.

### **5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian mengenai studi koagulan PAC, ferric, alum dan biji kelor dalam menyisihkan kekeruhan air baku air minum adalah:

1. Sebaiknya dilakukan pengukuran karakteristik air lainnya seperti pH dan suhu;
2. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada sampel yang berbeda karena dalam menentukan penggunaan koagulan juga tergantung pada karakteristik air;
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan parameter lainnya seperti warna.